

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang-barang yang dibutuhkan. Menurut cara transaksinya pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat dimana penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Pada umumnya pasar tradisional menyediakan berbagai macam pokok keperluan rumah tangga, dan biasanya berlokasi di tempat yang terbuka. Sedangkan pasar modern adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual di tandai dengan adanya transaksi jual beli secara tidak langsung, berlokasi di tempat yang tertutup (Rozaki, 2012).

Saat ini pasar tidak hanya dijadikan sebagai tempat berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli barang-barang yang dibutuhkan saja, pasar juga sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial (Aziz, 2005).

Pasar juga berpengaruh terhadap aspek ekonomi dan sosial secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat lokal. Beberapa manfaat langsung adanya pasar adalah kesempatan kerja/lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Besar kecilnya manfaat tersebut sangat bergantung pada tingkat kepedulian perusahaan dan pekerjanya serta kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat lokal dalam memanfaatkan peluang yang ada. Selama ini rendahnya SDM masyarakat lokal selalu menjadi masalah utama sehingga selalu mereka tersingkir oleh pendatang dalam memanfaatkan peluang. Masalah tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan meningkatkan pendidikan dan memberikan pelatihan (Sitorus, 2001).

Kabupaten Bangka merupakan Kabupaten dengan 8 Kecamatan, yaitu Kecamatan Bakam, Kecamatan Belinyu, Kecamatan Mendo Barat, Kecamatan Merawang, Kecamatan Pemali, Kecamatan Puding Besar, Kecamatan Riau Silip

dan Kecamatan Sungailiat. Kecamatan Pemali merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbesar di antara kecamatan lainnya. Tahun 2016-2017 laju pertumbuhan Penduduk Kecamatan Pemali sebesar 2,66%. Sedangkan Kecamatan Mendo Barat sebesar 1,94%, Kecamatan Merawang sebesar 1,69%, Kecamatan Puding Besar sebesar 1,42%, Kecamatan Sungailiat sebesar 2,32%, Kecamatan Bakam sebesar 1,60%, Kecamatan Belinyu sebesar 1,84%, dan Kecamatan Riau Silip sebesar 2,40% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bangka menyebabkan terjadi banyaknya pembangunan dan perbaikan infratraktur. Salah satu bentuk pembangunan adalah adanya pasar baru bagi masyarakat. Di Kabupaten Bangka pada tahun 2018 terdapat 16 pasar yang terdiri dari 15 pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah dan 1 pasar tradisional yang dikelola pihak swasta yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Adapun daftar jumlah pasar tradisional di Kabupaten Bangka disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Jumlah Pasar Tradisional di Kabupaten Bangka

No	Nama Pasar	Kecamatan	Kelurahan/Desa
1.	Pasar Baru	Belinyu	Kuto Panji
2.	Pasar Lama	Belinyu	Kuto Panji
3.	Pasar Riau Silip	Riau Silip	Riau Silip
4.	Pasar Atas	Sungailiat	Sungailiat
5.	Pasar Kite	Sungailiat	Sungailiat
6.	Pasar Senggol Pelabuhan	Sungailiat	Sungailiat
7.	Pasar Air Kenanga	Sungailiat	Kenanga
8.	Pasar Baturusa	Merawang	Baturusa
9.	Pasar Merawang	Merawang	Merawang
10.	Pasar Petaling	Mendo Barat	Mendo Barat
11.	Pasar Maras Senang	Bakam	Maras Senang
12.	Pasar Puding Besar	Puding Besar	Puding Besar
13.	Pasar Penagan	Mendo Barat	Penagan
14.	Pasar Gunung Pelawan	Belinyu	Gunung Pelawan
15.	Pasar Impres	Sungailiat	Sri Menanti
16.	Pasar Higienis	Pemali	Air Ruay

Sumber: Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 jumlah pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bangka sebanyak 16 pasar tradisional. Pasar tradisional Kecamatan Pemali pada awalnya bergabung dengan pasar tradisional Kecamatan Sungailiat, karena awalnya jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Pemali masih belum terlalu

banyak. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan banyaknya pendatang pada tahun 2013 terjadi pembangunan Pasar Higienis yang bertempat di Air Ruay. Penempatan lokasi pasar di Desa Air Ruay karena jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Pemali adalah masyarakat Air Ruay. Jumlah masyarakat Air Ruay pada tahun 2017 adalah 6.651 jiwa, Desa Penyamun sebesar 4.383 jiwa, Desa Pemali sebesar 5.151 jiwa, Desa Air Duren sebesar 4.115 jiwa, Desa Karya Makmur Sebesar 6.567 jiwa, dan Desa Sempan Sebesar 3.656 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017)

Berdasarkan ciri-ciri pasar menurut Sinaga 2004, salah satu dari ciri pasar tradisional adalah penataan barang yang masih kurang rapi dan kebersihan dari pasar tradisional masih kurang terjaga. Namun, seiring dengan berkembangnya pasar dan semakin bertambahnya masyarakat di suatu wilayah membuat pasar tradisional ini semakin memanjakan konsumen. Penataan dari pasar tradisional juga saat ini sudah tertata rapi. Menurut konsep pasar higienis, pasar higienis merupakan pasar yang bersifat tradisional yang dirancang sebagai pusat perdagangan dengan standar mutu produk sesuai dengan standar kebersihan (Assauri, 2003).

Adanya Pasar Higienis, tentu saja akan memberikan respon bagi masyarakat sekitar. Respon adalah tanggapan terhadap rangsangan atau stimulus. Respon seseorang dapat berbentuk baik atau buruk, positif atau negatif (Azhar, 2001). Respon masyarakat terhadap keberadaan pasar pada aspek sosial dan ekonomi ini berbentuk positif atau negatif. Respon positif apabila masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan Pasar Higienis. Namun, tidak semua masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan pasar. Respon masyarakat akan menjadi negatif apabila masyarakat tidak mendapatkan manfaat atau manfaat yang tidak terlalu banyak dirasakan masyarakat dari keberadaan pasar sehingga masyarakat akan memberikan respon negatif.

Respon masyarakat terhadap keberadaan pasar berkaitan erat dengan karakteristik masyarakat yang dilihat dari usia, pendidikan dan tempat tinggal atau jarak kediaman ke Pasar Higienis. Apakah dengan semakin dekat jarak antara Pasar Higienis dengan tempat tinggal, masyarakat akan memberikan respon

positif, atau sebaliknya. Apakah usia ada hubungan terhadap respon seseorang, dengan Semakin dewasa atau matang seseorang maka dalam menanggapi sesuatu akan semakin positif dalam merespon atau usia tidak berpengaruh terhadap respon masyarakat.

Pernyataan diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang “Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan “Pasar Higienis” di Desa Air Ruay Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka”. Melihat respon masyarakat terhadap Pasar Higienis dan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara respon masyarakat dengan karakteristik masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap aspek sosial dan ekonomi dari keberadaan Pasar Higienis di Desa Air Ruay Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka?
2. Apakah ada hubungan antara karakteristik masyarakat terhadap respon dari keberadaan Pasar Higienis di Desa Air Ruay Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka?

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan respon masyarakat terhadap aspek sosial dan ekonomi dari keberadaan Pasar Higienis di Desa Air Ruay Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka.
2. Menganalisis hubungan antara karakteristik masyarakat terhadap respon dari keberadaan Pasar Higienis di Desa Air Ruay Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kalangan akademisi menjadi bahan pertimbangan atau literatur selanjutnya bagi penelitian
2. Pengambilan keputusan untuk membangun pasar lain dari respon masyarakat tersebut, dan untuk Pengambilan keputusan dalam membenahi pasar bagi pihak pemerintah maupun pihak swasta.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi untuk penulisan dimasa yang akan datang.

